

Peningkatan Minat Belajar Melalui Pengajaran Inovatif di SDN Jatisari, TK Teratai, dan Pesantren Al-Fitrah

Abrar Muhammad Ibrahim¹, Syifa Mazida Khairani², Vadilla Nopiyanti³, Shabiq Ghazi Arkaan⁴, Haifa Nurul Shabira⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: abaypowerfuel@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: syifakhairani3006@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nopiyantivadilla@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sgarkaan02@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: haifanurulshabira@gmail.com

Abstrak

Pendidikan memainkan peran kunci dalam perkembangan masyarakat dan pembentukan masa depan yang lebih cerah. Artikel ini membahas upaya pengajaran yang telah diimplementasikan di SDN Jatisari, TK Teratai, Pesantren Al-Fitrah, dan SDN Jatisari, yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan siswa melalui metode pengajaran yang inovatif dan materi tambahan yang menarik perhatian mereka. Metode pengajaran melibatkan metode deskriptif, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan motivasi, dengan pengajar berkolaborasi dalam kelompok kecil di kelas. Program ini juga mencakup program fun-science yang menghadirkan eksperimen sederhana dalam fisika dan kimia. Hasil dari program pengajaran ini menunjukkan peningkatan minat belajar siswa dan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Pendidikan, minat belajar, belajar mengajar

Abstract

Education plays a key role in societal development and shaping a brighter future. This article discusses teaching efforts that have been implemented at SDN Jatisari, TK Teratai, Pesantren Al-Fitrah, and SDN Jatisari, aimed at enhancing students' interest in learning. This outreach program aims to empower students through innovative teaching methods and engaging supplementary materials that capture their attention. Teaching methods involve descriptive methods, lectures, discussions, Q&A sessions, and motivation, with instructors collaborating in small groups in the classroom. The program also includes a fun-science program that introduces simple experiments in physics and chemistry. The results of this teaching program demonstrate an improvement in students' interest in learning and their active participation in the teaching and learning process.

Keywords: Education, interest in learning, teaching and learning

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan penting dalam pembentukan masyarakat yang berkembang dan berbudaya. Pendidikan tentu saja harus tersusun dengan baik agar bisa mewujudkan atmosfer belajar dan proses pembelajaran siswa didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Melihat dari perkembangan zaman saat ini banyak yang berubah dari pemikiran-pemikiran masyarakat Indonesia termasuk dalam bidang pendidikan. Pemikiran- pemikiran berubah karena adanya perkembangan teknologi yang modern yang sangat maju, dan pendidikan akan selalu menjadi ujung tombak dalam perubahan pemikiran-pemikiran masyarakat itu sendiri(Erianto, n.d.).

Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan atau mendemonstrasikan(Nursyam 2019).

Sehingga sangat penting untuk memastikan bahwa pengajaran dilakukan dengan metode yang inovatif dan menarik agar dapat membangkitkan minat belajar siswa. Dalam upaya untuk mencapai tujuan ini, program pengajaran telah diimplementasikan di SDN Jatisari, TK Teratai, dan Pesantren Al-Fitrah, dengan fokus utama pada meningkatkan minat belajar siswa. Artikel ini akan menguraikan metode pengajaran, pelaksanaan kegiatan, hasil, dan pembahasan terkait dengan upaya ini.

Pendidikan karakter sekarang ini semakin disadari urgensinya bagi pembangunan sumberdaya manusia(Praptono 2020). Oleh karena itu, dibuatlah satu program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kegiatan belajar mengajar kami ikut mengajar di sekolah SD Jatisari pada hari selasa dan rabu.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Sunan Gunung Djati dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai 19 Agustus 2023 yang dilaksanakan di RW 05 Desa Cipatik, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Jenis pengabdian ke masyarakat yang dilakukan yaitu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, khususnya dalam dunia Pendidikan.

Pendekatan pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi tahapan Pengabdian Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) yang dilaksanakan oleh Tim Pusat Pelayanan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu Siklus I sampai IV (Qodim, Husnul; Kusnawan, Aep; Sarbini, Sarbini; Miharja, Deni; Akmaliyah, Akmaliyah; Sururie, Ramdani Wahyu; Aziz, Rohmanur; Asro, Asro; Kamelia, Lia; Mardiansyah, Yadi; Irwansyah, Ferli Septi; Dulkiah 2023). Peserta KKN diawali dengan observasi langsung di Desa Cipatik, Kecamatan Cihampelas, untuk melakukan kolaborasi dengan pihak desa mengenai perizinan, permasalahan dan potensi yang belum dimanfaatkan, guna memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan untuk mencapai program keberlanjutan. Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan kepala desa dan masyarakat desa. Salah satu cara nyata untuk menjangkau warga adalah dengan berinteraksi dengan warga sekitar.

Tahap selanjutnya mengumpulkan data lewat observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Susan Stainback (1988:227) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipas dalam aktivitas mereka (Gumelar, Faozan, and ... 2021). Para peserta KKN dengan aktif mempersiapkan program dan mensosialisasikannya kepada masyarakat desa.

Peserta KKN secara aktif mempersiapkan program dan kegiatan ini juga menggunakan metode deskriptif, ceramah, diskusi, kemudian tanya jawab dan motivasi, dengan penuh hormat. Sangat penting bagi masyarakat desa dan mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif khususnya bagi siswa SD diharapkan proses pembelajaran menjadi maksimal.

Selain itu, pelaksanaan program sesuai jadwal kegiatan telah direncanakan selama lebih dari sebulan. Setiap program yang telah selesai akan dilakukan evaluasi, sehingga setiap anggota tim mengetahui kelebihan dan kelemahan pengelolaan program serta berharap evaluasi tersebut dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan program kerja KKN kedepannya dan meminimalisir kekurangan yang terjadi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Refleksi Sosial

Kegiatan program pendidikan ini dimulai dengan tahap refleksi sosial yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks sosial, budaya, dan pendidikan di wilayah Desa Jatisari. Sesuai dengan pedoman program, langkah ini dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dari masyarakat sekitar. Kami berinteraksi dengan masyarakat, termasuk para orang tua siswa, tokoh masyarakat, dan komunitas lokal untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mendengarkan pandangan mereka tentang sistem pendidikan.

Hasil dari refleksi sosial ini membantu kami memahami bahwa salah satu masalah yang signifikan adalah rendahnya minat belajar siswa di wilayah ini. Selain itu, kami juga mendapati bahwa metode pengajaran yang konvensional belum mampu memotivasi siswa untuk belajar dengan baik. Informasi ini memberikan pandangan yang lebih jelas tentang kebutuhan masyarakat dan menjadi dasar kami untuk merencanakan program pendidikan yang sesuai.

2. Perencanaan Program

Setelah mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan yang dihadapi masyarakat dan siswa, langkah selanjutnya adalah perencanaan program. Kami mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang akan terlibat dalam program ini, termasuk pihak sekolah, siswa, orang tua, dan komunitas setempat. Perencanaan juga melibatkan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan.

Perencanaan program ini juga memungkinkan untuk kita melihat apakah program tersebut akan berhasil ketika di aplikasikan atau tidak, sehingga pada penerapannya akan sejalan dengan konsep yang sudah kita rancang (Afifah 2019).

3. Materi Pengajaran

Program pendidikan ini mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh setiap lembaga pendidikan. Namun, kami juga menambahkan elemen tambahan yang menarik perhatian siswa. Materi pengajaran mencakup berbagai topik yang relevan dengan kurikulum yang ada. Selain itu, di SDN Jatisari, kami mengadakan program fun-science secara berkala, menghadirkan eksperimen sederhana dalam fisika dan kimia. Ini bertujuan untuk memperkenalkan sains secara praktis dan menarik minat siswa terhadap bidang ilmu ini.

4. Partisipasi Siswa

Partisipasi siswa dalam program pendidikan ini sangat aktif dan interaktif. Kehadiran beberapa pengajar di dalam kelas memberikan peluang lebih besar bagi siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar. Ini juga membantu siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam pemahaman materi, karena pengajar dapat memberikan perhatian lebih terhadap kebutuhan individu. Program fun-science juga terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, merangsang rasa ingin tahu mereka, dan meningkatkan minat mereka dalam mempelajari sains.

Melalui tahap pelaksanaan ini, kami berusaha mengatasi masalah rendahnya minat belajar siswa dengan pendekatan yang lebih interaktif dan relevan. Informasi yang kami kumpulkan selama refleksi sosial menjadi landasan yang kuat untuk merancang dan melaksanakan program pendidikan yang efektif.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan di SDN Jatisari

a. Kegiatan Mengajar



Gambar 1. Kegiatan mengajar di SDN Jatisari

Kegiatan pengajaran di SDN Jatisari menjadi tonggak awal dari program ini. Metode pengajaran inovatif seperti metode deskriptif, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan motivasi telah berhasil mengubah paradigma siswa terhadap belajar. Dalam kelas, kolaborasi dua pengajar menjadi modal utama dalam memahami materi secara mendalam. Siswa-siswa tak lagi menjadi penonton pasif, melainkan menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran. Mereka merasa nyaman untuk bertanya, berdiskusi, dan berinteraksi dengan pengajar, yang menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis.

Metode deskriptif memungkinkan siswa untuk memahami konsep dengan lebih baik, sedangkan ceramah memperkenalkan materi secara komprehensif. Diskusi memungkinkan siswa untuk berbagi pendapat dan menciptakan pemahaman yang lebih mendalam. Tanya jawab memicu siswa untuk aktif berpikir dan mengajukan pertanyaan. Motivasi juga menjadi elemen penting dalam menginspirasi siswa untuk belajar dengan giat. Selama kegiatan mengajar ini, kolaborasi antara dua pengajar memperkaya perspektif yang disampaikan kepada siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya.

b. Kegiatan Fun-Science



Gambar 2. Kegiatan fun-science di SDN Jatisari

Salah satu aspek yang menonjol di SDN Jatisari adalah program fun-science. Program ini adalah pengejawantahan nyata dari upaya memeriahkan pembelajaran sains. Dengan melakukan eksperimen sederhana dalam fisika dan kimia, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep ilmiah dengan lebih baik, tetapi juga mulai mengembangkan rasa ingin tahu yang kuat terhadap sains. Fun-science bukan hanya sarana pembelajaran, tetapi juga wahana pengembangan potensi siswa dalam ilmu pengetahuan.

Program fun-science menggabungkan unsur edukasi dan hiburan. Siswa tidak hanya mendengar tentang konsep ilmiah, tetapi mereka melihat dan merasakannya melalui eksperimen langsung (Nur Azifah, Sutoyo, and Muhamad Jalil 2023). Ini membuat materi menjadi lebih hidup dan relevan. Fun-science juga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam melakukan eksperimen, yang bisa bermanfaat dalam studi lebih lanjut. Karena kegiatan ini merupakan hal baru bagi siswa, sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa bahkan siswa menjadi termotivasi untuk terus belajar dan memanfaatkan objek yang ada disekitar sebagai alat pembelajaran (Kholila 2020).

2. Kegiatan di Pesantren Al-Fitrah

a. Mengajar Al-Quran



Gambar 3. Kegiatan mengajar Al-Quran di pesantren al-fitrah

Pesantren Al-Fitrah memberikan penekanan yang kuat pada pengajaran Al-Quran. Kegiatan ini menciptakan ruang untuk siswa untuk lebih mendalami ajaran agama Islam. Pemahaman yang lebih dalam tentang Al-Quran membantu memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan siswa. Ini adalah kontribusi yang penting dalam pembentukan karakter siswa dan pengembangan spiritualitas mereka.

Pengajaran Al-Quran juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan keberagaman pengetahuan siswa tentang agama Islam. Mereka belajar bukan hanya tentang ayat-ayat Al-Quran, tetapi juga konteks sejarah dan budaya di sekitarnya. Ini membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang agama mereka. Dalam pengajaran ini, pengajar berperan sebagai panutan yang membimbing siswa dalam memahami makna dan pesan Al-Quran.

b. Makan Bersama



Gambar 4. Kegiatan makan bersama di pesantren al-fitrah

Selain kegiatan mengajar, makan bersama juga memiliki dampak positif dalam memperkuat tali silaturahmi antara siswa, pengajar, dan komunitas pesantren (Naimah 2019). Makan bersama menciptakan momen kebersamaan yang berharga. Siswa dan pengajar duduk bersama untuk berbagi hidangan dan berbicara tentang berbagai topik, termasuk pelajaran agama dan nilai-nilai yang dapat diambil dari Al-Quran.

Makan bersama bukan hanya sekadar aspek sosial, melainkan juga memiliki dampak positif dalam memperkuat tali silaturahmi antara siswa, pengajar, dan komunitas pesantren. Momen ini menciptakan hubungan yang lebih erat dan membantu siswa merasa lebih nyaman dengan lingkungan mereka. Selain itu, ini juga memberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertukar ide, dan memperdalam hubungan sosial yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan. Dengan berinteraksi dalam suasana santai seperti ini, siswa dapat merasa lebih terlibat dalam kehidupan pesantren dan menjadi bagian dari komunitas yang lebih besar.

3. Kegiatan Mengajar di TK Teratai



Gambar 5. Kegiatan mengajar mengajar di TK Teratai

Di TK Teratai, kegiatan pengajaran dilaksanakan dengan penuh semangat dan dedikasi. Metode pengajarannya adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak prasekolah ini. Penggunaan berbagai metode ini membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik dan lebih mudah menerima pengetahuan baru (Zaini and Dewi 2017). Metode ini juga membantu guru untuk lebih fleksibel dalam mengajar anak-anak dengan tingkat pemahaman yang berbeda.

Di TK Teratai, peran guru sangat penting dalam memotivasi dan memandu anak-anak dalam proses belajar. Guru-guru tidak hanya menyampaikan materi dengan jelas, tetapi mereka juga menciptakan lingkungan yang mendukung di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berbicara. Kolaborasi antara guru juga berperan penting dalam memastikan bahwa setiap aspek pengajaran tercakup dengan baik. Dalam hal ini, komunikasi yang baik antara guru adalah kunci dalam memberikan pengajaran yang efektif di TK Teratai. Dengan berbagai metode pengajaran yang diimplementasikan, siswa dapat mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial mereka dengan baik.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Sunan Gunung Djati dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai 19 Agustus 2023 yang dilaksanakan di RW 05 Desa Cipatik, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan atau program upaya pengajaran di SDN Jatisari, TK Teratai, dan Pesantren Al-Fitrah yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Adapun beberapa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan diantaranya ada refleksi sosial, perencanaan program, materi pengajaran dan partisipasi siswa. Kegiatan yang dilakukan di SDN Jatisari berupa kegiatan mengajar dan kegiatan fun-science, kegiatan yang dilakukan di pesantren Al-fitrah yaitu kegiatan mengajar Alquran dan kegiatan yang dilakukan di TK teratai yaitu kegiatan mengajar. Pendidikan adalah landasan penting dalam pembentukan masyarakat yang berkembang dan berbudaya. Pendidikan tentu saja harus tersusun dengan baik agar bisa mewujudkan atmosfer belajar dan proses pembelajaran siswa didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

2. Saran

1. Kegiatan tim KKN

Pembekalan KKN SISDAMAS UIN SGD Bandung bisa lebih ditingkatkan kembali supaya lebih cermat dan disesuaikan dengan kondisi wilayah tempat KKN. Sebaiknya sistem KKN SISDAMAS diinformasikan terlebih dahulu kepada masyarakat melalui media yang mudah dan cepat diakses agar pesan dapat disampaikan secara efektif supaya KKN SISDAMAS dapat berjalan lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan mahasiswa.

2. Kepada Masyarakat

Dukungan dari masyarakat sangat penting untuk mendukung program KKN yang dilaksanakan di tempat tersebut. Diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dengan memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa KKN, sehingga mereka dapat merancang program yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN dan masyarakat diharapkan program KKN dapat memberikan manfaat yang maksimal dan solusi yang berkelanjutan untuk masyarakat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Yeni Nur. 2019. "Tinjauan Teori Perencanaan Dalam Pelaksanaan Program Pemanfaatan Dana Desa." *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan* 3 (1): 10. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v3i1.95>.

- Erianto, Ujang. n.d. "UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SD IMPROVING THE LEARNING INTEREST USING THE PICTURE MEDIA AT 4 Th GRADE STUDENTS." *Upaya Meningkatkan Minat...*, 367.
- Gumelar, A A, F M Faozan, and ... 2021. "Kkn Sisdamas: Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Merdeka Belajar Dalam Unit Pendidikan Di Desa Cimuncang." *Proceedings ...*, no. Desember.
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1462%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1462/1336>.
- Kholila, Shinta Nur. 2020. "Pengaruh Kegiatan Fun Science Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok b Di Ra Muslimat Nu 09 Kota Malang Skripsi."
- Naimah, Konik. 2019. "Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Makan Bersama Di Sekolah." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 7 (1): 63–85.
- Nur Azifah, Sutoyo, and Muhamad Jalil. 2023. "Pembelajaran Berbasis Science Fun Di Mi Islamiyah Syaifiyah Gandrirojo Sedan Rembang Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 4 (2): 111–24. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i2.7861>.
- Nursyam, Aisyah. 2019. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 18 (1): 811–19. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>.
- Praptono. 2020. "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Era Merdeka Belajar." *Direktur GTK Pendidikan Menengah Dan Pendidikan Khusus* 68 (1): hlm.5.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>.
- Qodim, Husnul; Kusnawan, Aep; Sarbini, Sarbini; Miharja, Deni; Akmaliah, Akmaliah; Sururie, Ramdani Wahyu; Aziz, Rohmanur; Asro, Asro; Kamelia, Lia; Mardiansyah, Yadi; Irwansyah, Ferli Septi; Dulkiah, Dulkiah; Rosleni; 2023. *PETUNJUK TEKNIS KULIAH KERJA NYATA (KKN SISDAMAS) MODERASI BERAGAMA*.
- Zaini, Herman, and Kurnia Dewi. 2017. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1 (1): 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>.